

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang penokohan, alur, latar, tema, dan amanat dalam novel *5 cm* karya Donny Dhargantoro, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penokohan

Dalam novel *5 cm* ada lima tokoh utama, yaitu Arial, Riani, Zafran, Ian, dan Genta, serta tokoh tambahan ada tiga, yaitu Dinda, Sukonto Legowo, dan Deniek. Tokoh Arial digambarkan oleh pengarang sebagai seorang yang simpel-simpel saja, pembawaannya selalu tenang, banyak senyum, dan jarang khilaf. Riani dengan watak yang cerewet tidak mau kalah dengan siapapun juga. Riani mempunyai kharisma dan baik hati. Zafran sebagai seorang penyair yang selalu bimbang, tapi pikirannya penuh dengan hal-hal yang jorok apalagi kalau memikirkan Dinda. Ian sebagai orang yang kurang percaya diri, dan ia sangat gila dengan bola, semua waktu hanya untuk melihat acara bola. Serta Genta sebagai orang yang mementingkan orang lain dari pada dirinya sendiri.

Tokoh Dinda sangat penurut, baik, ramah, dan bertingkah laku dewasa. Bapak Sukonto Legowo digambarkan sebagai orang yang baik, jarang marah, dan suka menolong. Mas Suhartono orangnya sangat baik dan apa adanya. Dan tokoh Deniek digambarkan sebagai orang yang baik dan bertanggungjawab.

Penggambaran tokoh dalam novel *5 cm* karya Donny Dhirgantoro digunakan cara analitik, artinya pengarang menjelaskan secara langsung watak-watak tokoh-tokoh dalam cerita, berupa sikap, sifat, watak, tingkah laku, dan cirri fisiknya, serta cara dramatic artinya pengarang menggambarkan tokoh-tokohnya melalui percakapan atau dialog dari tokoh lain.

2. Alur

Alur dalam novel *5 cm* karya Donny Dhirgantoro mengikuti alur maju, artinya peristiwa yang diceritakan dari awal-tengah-akhir. Peristiwa dalam novel ini diceritakan pada tahap awal yakni (1) Permulaan yang menceritakan atau memperkenalkan tokoh-tokohnya yaitu Arial, Riani, Zafran, Ian, dan Genta. Mereka adalah sahabat semasa SMA hingga kuliah, yang memiliki kesukaan yang sama, yaitu film, *chatting*, musik, dan ngobrol. (2) Peristiwa mulai bergerak yaitu suatu ide yang terbesit oleh mereka untuk tidak bertemu dulu selama tiga bulan. (3) Keadaan mulai memuncak yaitu ketika masing-masing dari mereka, seperti Ian yang berusaha menyelesaikan skripsinya. Walaupun banyak terjadi kendala karena kuisisionernya ditolak berkali-kali oleh salah satu perusahaan swasta. Hingga akhirnya Ian lulus dengan nilai A. Zafran yang terus berusaha mendekati Dinda. Meskipun Dinda tidak begitu menyukai Zafran. Riani yang sudah magang di salah satu perusahaan swasta. Arial yang memutuskan untuk menjalin kasih bersama Indy teman fitnessnya. Dan Genta yang sukses dengan EO-nya bersama teman-temannya. (4) Klimaks yaitu tepat pada tanggal 14 Agustus mereka, yaitu Arial, Riani, Zafran, Ian, Dinda, dan Genta

bertemu di stasiun Senen untuk melakukan perjalanan yang sangat jauh yaitu Gunung Mahameru. Untuk menempuh perjalanan jauh itu, mereka harus menaiki kereta yang melewati stasiun Lempuyangan Jogjakarta, Madiun, dan stasiun Malang. Setelah itu mereka harus jalan lagi melewati Tumpang, Ranu Pane, Ranu Kumbolo, Kalimati, dan Arcopodo. Sebelum perjalanan ke Puncak mereka sempat berkenalan dengan Deniek dan rekan-rekannya yang juga ingin mendaki gunung. Dalam mendaki puncak Mahameru mereka banyak sekali mendapatkan rintangan, dari mulai dingin yang menusuk jantung, hingga Dinda dan Ian pingsan akibat kejatuhan batu-batu besar dari atas puncak. Akhirnya sampailah mereka di puncak Mahameru dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. (5) Penyelesaiannya itu setelah sepuluh tahun kemudian mereka sudah menikah dan mempunyai anak masing-masing. Ariel dengan Indy, Zafran dengan Riani, Ian dengan Happy Salma, Genta dengan Citra, dan Dinda dengan Deniek.

3. Latar

a. Latar Tempat

Peristiwa yang diceritakan dalam novel *5 cm* terjadi dikota Jakarta dan perjalanan menuju Gunung Mahameru. Peristiwa di Jakarta meliputi rumah Ariel, lapangan SMA, kantorRiani, vila Ariel, dan kampus Ian. Dan perjalanan menuju di Gunung Mahameru meliputi stasiunSenen, stasiun Lempuyangan Jogjakarta, Madiun, stasiun Malang, Tumpang, Ranu Pane, Ranu Kumbolo, Kalimati, Arcopodo, dan puncak Mahameru.

b. Latar Waktu

Peristiwa yang diceritakan dalam novel *5 cm* karya Donny Dhiringantoro terjadi pada tahun 2000, mengapa demikian karena dalam novel ini diceritakan bahwa kematian Adrian tertera pada nisan yang ada Di Arcopodo, Taman Nasional Bromo Tengger Semeru yang menunjukkan tanggal 17 Agustus 2000.

c. Latar Sosial

Cerita dalam novel *5 cm* karya Donny Dhiringantoro terjadi di kalangan masyarakat kelas atas. Diceritakan keluarga mereka yaitu Arial, Zafran, Riani, Ian, dan Genta adalah orang mampu. Salah satunya Arial yang memiliki sebuah vila yang biasa sering mereka kunjungi. Dan Ian yang ingin kuliah di Inggris, sambil melihat idolanya yaitu *Manchester United*.

4. Tema

Tema mayor dalam novel *5 cm* karya Donny Dhiringantoro adalah “persahabatan” yakni menceritakan persahabatan Arial, Riani, Zafran, Ian, dan Genta semasa SMA hingga dewasa. Mereka memiliki kesamaan suka film, musik, *chatting*, ngobrol yang dilengkapi dengan canda tawa. Serta perjuangan mereka berlima menuju puncak Mahameru yang penuh dengan rintangan.

Tema minornya ada dua, yaitu kerja keras Ian selama menyelesaikan skripsinya dan cinta segitiga yang melibatkan Riani, Genta, dan Dinda.

5. Amanat

Amanat yang disampaikan pengarang kepada pembaca sebagai berikut.

- a. Tidak ada yang mustahil di dunia ini, selagi kita berusaha.
- b. Kritik bukanlah suatu kemunduran atau serangan, tapi sebenarnya hanya untuk membuat kita menjadi lebih baik.
- c. Manusia dalam kehidupannya, adalah manusia yang bermanfaat untuk orang lain, bukan manusia yang mementingkan dirinya sendiri.
- d. Janganlah menjadi manusia yang menyerah oleh keadaan, melainkan jadilah manusia yang bisa mengatur keadaan.
- e. Tuhan memberikan kebebasan kepada manusia untuk memilih baik atau buruknya, itulah kasih sayang Tuhan kepada kita.
- f. Kekurangan dan kelebihan yang dimiliki sahabat haruslah kita terima.

B. Saran

Pada akhir penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi pengajaran sastra, peneliti selanjutnya, dan pembaca. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Pengajaran Sastra

Dari hasil penelitian ini, disarankan bagi guru maupun pengajar sastra agar dapat menggunakan novel sebagai bahan alternative pengajaran di sekolah, khususnya tentang apresiasi karya sastra dan unsur-unsur intrinsiknya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian, yang tidak hanya terbatas pada analisis penokohan, alur, latar, tema, dan amanat melainkan unsur-unsur pembangun novel lainnya, misalnya gaya bahasa, sudut pandang (*point of view*), dan nilai moral.

3. Bagi Pembaca

Kepada pembaca disarankan supaya tidak hanya sekadar membaca, tetapi dapat memahami unsur-unsur yang terkandung di dalam novel tersebut, misalnya penokohan, alur, latar, tema, dan amanat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1984. *Pengantar Memahami Unsur-unsur dalam Karya Sastra Bagian II*. Malang: IKIP Malang.
- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV. SinarBaru.
- Aminuddin, 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asuh (YA3).
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Angkasa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhiringantoro, Dony. 2007. *5 cm*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Esten, Mursal. 1987. *Kritik Sastra Indonesia*. Padang: Angkasa Raya.
- Esten, Mursal. 1987. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Hamidi, UU. 1983. *Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi*. Pekanbaru: Bumi Mas.
- Kusdiratin, dkk. 1985. *Memahami Novel Atheis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, Lexys. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rosidi, Ajip. 1982. *Ikhtisar Sejarah Sastra Indonesia*. Bandung: Bina cipta.
- Rustapa, Anita K, ed. 1990. *Pedoman Pengajaran Apresiasi Novel*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.

- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Sukada, Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia Masalah Sistematis Analisis Struktur Fiksi*. Bandung: Angkasa.
- Sumardjo dan Saini K.M. 1988. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Waluyo, Herman J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.